

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa kelahiran di perkotaan lebih tinggi (83%) dibandingkan di pedesaan (73%) tidak ada perbedaan pencatatan kelahiran laki-laki atau perempuan (SDKI,2017). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. AKI yang terjadi di Indonesia masih di bawah dari negara-negara yang ada di ASEAN (Depkes RI, 2015).

Menurut laporan RISKESDAS 2018 berdasarkan riwayat komplikasi persalinan yang ada di Provinsi Lampung pada usia 10-19 tahun (remaja) sebanyak 13,74 %, sedangkan pada usia > 35 tahun sebanyak 25,79%. Jumlah komplikasi lama persalinan pada usia 10-19 tahun (remaja) sebanyak 2,62% sedangkan pada usia > 35 tahun sebanyak 7,33 % (RISKESDAS Provinsi Lampung, 2018).

Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 sebanyak 11 kasus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 15 kasus. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKI pada tahun 2017 sebesar 52,68% per 100.000 kelahiran hidup (11 kasus) dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 74% dari 100.000 kelahiran hidup (15 kasus) (Profil Kesehatan Lampung Selatan Tahun 2017).

Menurut *Audit Maternal Perinatal* (AMP) penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah pendarahan 81,81% (9 kasus), eklamsia 9,09% (1 kasus), dan emboli air ketuban 9,09% (1 kasus), penyebaran kasus kematian ibu pada tahun 2017

terdapat di wilayah kerja puskesmas salah satunya pada Puskesmas Karang Anyar (Profil Kesehatan Lampung Selatan Tahun 2017).

Menurut Dewi (2011), persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Yang menyebabkan persalinan lama seperti faktor ibu, faktor

janin, dan faktor jalan lahir (Ardhiyanti dan Susanti, 2016). Pada ibu dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan pendarahan. Sedangkan pada janin menyebabkan terjadinya infeksi, cedera, dan asfiksia. Persalinan lama dapat menyebabkan angka kesakitan, AKI dan AKB masih tinggi dan diupayakan agar mencegah terjadinya persalinan lama (Kusumahati,2010).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulrina Ardhiyanti dan Susi Susanti mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan lama di RSUD Arifan Ahmad Pekanbaru. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa faktor yang berhubungan dengan persalinan lama yaitu usia, his dan paritas. Ibu yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun lebih beresiko mengalami persalinan lama, ibu dengan paritas lebih dari 3 kali lebih beresiko mengalami persalinan lama dibandingkan ibu yang paritasnya kurang dari 3 kali dan ibu dengan his lemah pada persalinan lebih beresiko mengalami partus lama (Ardianti, Susanti, 2016).

Adapun untuk menagani lama persalinan menurut beberapa penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilasari,dkk (2019) bahwa sebagian ibu bersalin dengan posisi persalinan merangka tidak mengalami persalinan kala I fase aktif memanjang dan berbanding terbalik dengan posisi miring.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Harini Sweta Warna,dkk (2014) bahwa ibu yang diberi posisi jongkok pada kala I fase aktif mengalami kemajuan persalinan (≤ 6 jam), sedangkan ibu yang diberi posisi miring kiri mengalami proses persalinan (≥ 6 jam). Jadi ibu yang diberi posisi jongkok lebih efektif terhadap percepatan kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara dibandingkan dengan posisi miring kiri.

Sedangkan hasil penelitian menurut Nurul Dwi Ariastuti,dkk (2015) bahwa hubungan antara posisi miring kiri dengan proses mempercepat penurunan kepala janin pada proses persalinan di BPM Kota Tegal, tidak ada hubungan antara posisi miring kiri dengan proses mempercepat penurunan kepala janin.

Menurut survei di Desa Karang Anyar kabupaten Lampung Selatan pada PMB Santi Yuniarti, Amd. Keb yang melahirkan pada bulan Mei sebanyak 15 ibu bersalin dan 3 diantaranya mengalami lama persalinan. Salah satu yang mengalami masalah lama persalinan atas faktor usia (kurang dari 20 tahun) terjadi pada Ny.S oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan asuhan persalinan dengan menerapkan posisi persalinan guna mempercepat proses persalinan pada ibu bersalin kala I.

B. Rumusan Masalah

Persalinan lama dapat menyebabkan angka kesakitan, AKI dan AKB masih tinggi dan diupayakan agar mencegah terjadinya persalinan lama sehingga penulis merumuskan :

Bagaimana studi kasus penerapan posisi-posisi dalam persalinan pada ibu bersalin untuk mempercepat proses persalinan terhadap Ny. S untuk mencegah lama persalinan di PMB Santi Yuniarti tahun 2020 di Lampung Selatan ?

C. Tujuan

1) Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.S dengan pencegahan terjadinya lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasiakan dalam bentuk SOAP.

2) Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinandi PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.
- b) Melakukan interpretasi data dasar pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.

- c) Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.
- d) Mengevaluasi kebutuhan tindakan segera pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.
- e) Membuat rencana dan pelaksanaan tindakan pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.
- f) Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.
- g) Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Santi Yuniarti pada tahun 2020.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bidang ilmu kebidanan dan mahasiswa bisa langsung melakukan pemantauan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah didapat di lahan praktik.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai metode pengkajian untuk mahasiswa dalam melaksanakan Laporan Tugas Akhir (LTA), mendidik dan membimbing mahasiswa agar terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mempercepat proses persalinan.

b) Bagi PMB Santi Yuniarti

Sebagai bahan masukan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada pasien bersalin untuk mempercepat proses persalinan.

c) Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan mengembangkan keilmuan tentang mencegah lama persalinan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditunjukkan pada Ny.S G₁P₀A₀ 18 tahun dengan mencegah lama persalinan, dengan menerapkan posisi-posisi dalam persalinan pada ibu bersalin dan melakukan pendokumentasian dengan metode varney. Tempat pelaksanaan dilakukan di PMB Santi Yuniarti, Amd.Keb Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Asuhan kebidanan dilaksanakan pada Januari 2020 s.d Mei 2020.